

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkebunan kopi di Indonesia merupakan salah satu komoditas utama dari hasil sektor pertanian yang paling diminati setelah kayu dan karet. Komoditas kopi dianggap menarik selain karena peminatannya yang tinggi, bagi banyak negara berkembang komoditas ini juga merupakan sumber pendapatan Negara non-migas yang berpengaruh. Ditambah lagi, perkebunan kopi juga menciptakan lapangan kerja dan sumber pendapatan masyarakat petani kopi (Cen & Faisal, 2021). Menurut (Yani, 2019) penghasil kopi terbesar ketiga di dunia terletak di Indonesia setelah Brazil dan Vietnam, dengan luas area perkebunan mencapai 1,3 juta hektar diantaranya di Aceh, Sumatra Utara, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, NTT, Sulawesi Selatan, hingga Papua. Kopi sendiri merupakan minuman yang berasal dari pengolahan dan campuran biji tanaman, saat kopi mulai diproduksi ada perbedaan antara kopi hitam dan kopi *sachset* yaitu terletak pada citra rasa dan aroma, menurut peneliti kopi hitam mempunyai rasa dan aroma yang melekat dan lebih terasa kopi aslinya bahkan ketika baru menyeduh aromanya sudah terasa menyengat dan saat ketika menyeruput citra rasanya sudah terasa melekat di lidah dan terasa gurih, inilah yang menunjukkan bahwa kopi hitam yang asli dari biji tanpa ada campuran. Beda lagi dengan kopi *sachset* citra rasanya sudah dipadukan dengan bahan-bahan tambahan seperti pemanis buatan, penyedap aroma dari situlah citra rasa kopi *sachset* itu tidak murni. Untuk menikmati rasa yang dihasilkan oleh kopi hitam maupun *sachset* kita bisa merasakan dari rasa pahit dan kurang gurih antara perpaduan rasa pahit dari kopi.

Seiring dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) hampir seluruh sektor kehidupan terpengaruh baik itu pendidikan, lembaga-lembaga instansi Negara, Perusahaan maupun kebudayaan telah berubah, bahkan di dunia kerja dulunya masih dikerjakan manual dan sekarang sudah banyak yang menggunakan komputer (Maela & Perdananto, 2022) ditahun sekarang semua pekerjaan hampir dikerjakan dengan komputer dengan adanya

perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi semakin maju dan menyebar luas dalam kehidupan masyarakat sekitar. Kemajuan inilah yang memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, disisi lain kita harus sadar bahwa perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi telah meningkatkan berbagai sektor kehidupan hal ini juga berdampak positif maupun negatif terhadap lingkungan hidup salah satunya dampak positif yaitu berkembangnya meningkatkan akses informasi dan komunikasi dan dampak negatifnya menurunkan sikap dalam berkomunikasi seperti halnya dalam pelayanan konsumen didalam sistem pemilihan atau sistem pendukung keputusan.

Sistem Pendukung Keputusan, sistem yang interaktif yang mampu mengambil keputusan melalui penggunaan data dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah yang sifatnya semi terstruktur dan tidak terstruktur. Sistem pendukung keputusan salah satu jalan Alternatif dalam suatu pemilihan. Adapun peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyo Purnomo tentang pemilihan produk wajah dengan metode SAW dengan menyimpulkan empat kriteria yaitu harga, kemasan, kualitas, dan komposisi produk yang menghasilkan produk wajah terbaik yang diminati anak remaja milenial zaman sekarang (Cahya Purnomo et al., 2021) berdasarkan riset mini kondisi Orang warkop didaerah Bojonegoro khususnya Kecamatan Sukosewu Desa Tegalkodo kebanyakan bertanya-tanya dalam memilih produk kopi *sachset* sesuai sleranya dari masalah ini peneliti ingin meneliti tentang produk kopi *sachset* dengan 5 kriteria yang akan diambil yaitu harga, rasa, kemasan, brand dan komposisi bertujuan untuk dapat menentukan produk kopi *sachset* sesuai permasalahan tersebut khususnya untuk pemula yang beralih didunia perkopian.

Metode *PROMETHEE* Menurut (Novida, Sunandar, 2018) metode *Outranking* yang menawarkan cara yang fleksibel dan sederhana kepada *user* (pembuat keputusan) untuk menganalisis masalah-masalah *multikriteria*. Metode ini dikenal sebagai metode yang efisien dan simple, tetapi juga yang mudah diterapkan dibanding dengan metode lain untuk menuntaskan masalah *multikriteria*. Metode ini mampu mengakomodir kriteria pemilihan yang

bersifat kuantitatif dan kualitatif. Masalah utamanya adalah kesederhanaan, kejelasan dan kestabilan. Alasan memilih metode *Promethee* karna memiliki tingkat *fleksibilitas* sederhana dan cocok dalam penelitian ini, bermula dari permasalahan diatas maka hal ini mendorong penulis untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan pemilihan produk kopi *sachet* dengan itu munculah ide untuk menerapkan metode *Promethee* dalam “Pemilihan produk kopi yang dijual di pasaran dengan metode *Promethee*”. Alasan memilih judul ini dikarenakan banyak pemula yang ingin beralih didunia perkopian kebanyakan bingung dalam pemilihan produk kopi *sachset* dan alasan ini diambil dari masalah diatas dari hasil riset mini.

1.2. Rumusan Masalah

Semakin banyaknya peminat kopi munculah permasalahan dalam menentukan produk kopi. Dengan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara menerapkan metode *Promethee* dalam proses pemilihan produk kopi yang dijual dipasaran?
- b. Bagaimana menguji kelayakan sistem dalam proses pemilihan produk kopi yang dijual dipasaran?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penelitian ini dapat lebih fokus dalam mencapai tujuan yang diharapkan, sehingga diperlukan batasan penelitian. Batasan yang perlu dibatasi :

- a. Sistem Pendukung Keputusan ini menggunakan algoritma *Promethee*
- b. Semua data yang dibutuhkan didapat dari pembagian angket atau kansioner keresponden
- c. Tidak membahas detail tampilan, keamanan dan bahasa pemograman

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian penerapan sistem pendukung keputusan pemilihan produk kopi sebagai berikut:

1. Menerapkan metode *Promethee* pemilihan produk kopi yang dijual dipasaran
2. Menguji kelayakan sistem pemilihan produk kopi yang dijual dipasaran

1.5. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan semoga sesuai dengan penelitian yang dilakukan adapun manfaatnya :

1. Manfaat *Teoritis*

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah bahan kajian dan menjadi refrensi untuk peneliti selanjutnya khususnya dalam sistem pemilihan produk kopi sesuai dengan kebutuhan pengguna

2. Manfaat *Praktis*

Dengan berhasilnya sistem ini pengguna bisa menggunakan sistem pemilihan produk kopi dengan sesuai kebutuhan dan Menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam mengimplementasikan algoritma *promethee* pada sistem pendukung keputusan lainnya

1.6. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penellitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori masalah yang relevan dan literatur dasar yang didapatkan dari berbagai sumber untuk mendukung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan metode-metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan baik dalam hal analisis, pengolahan data, maupun dalam pendukung sistem.

BAB IV HASIL DAN PENERAPAN

Pada bab ini berisikan hasil perhitungan dan perengkingan serta implementasi sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Yang terakhir kesimpulan dan saran dari keseluruhan bab.



UNUGIRI



UNUGIRI